**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Tempat dan Waktu Penelitian**
2. **Tempat Penelitian**

Yang dimaksud dengan tempet penelitian ini tidak lain adalah dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung.[[1]](#footnote-2) Untuk memperoleh data yang valid, maka peneliti melaksanakan penelitian ini di MA Al-Khairiyah Pontang pada kelas XI pada materi fiqih oleh ibu Rositi Salamah, alasan penulis mengadakan penelitian ditempat ini, karena adanya kesesuaian dengan permasalahan yang diangkat oleh penulis mengenai seberapa besar pengaruh model pembelajaran *small group discussion* terhadap minat belajar siswa.

1. **Waktu Penelitian**

Waktu penelitian yang dilaksanakan di MA Al-Khairiyah Pontang kelas XI, yaitu pada pertengahan semester genap tahun ajaran 2018 dengan jangka waktu 4 bulan yang dimulai dari bulan Januari, Maret, April sampai dengan bulan Mei 2018.

Tabel 3.1 Jadwal penelitian

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Uraian | Januari | | | | Maret | | | | April | | | | Mei | | | | | |
| Minggu ke | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | | 1 | 2 | 3 | | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Pengajuan Judul |  |  |  |  |  |  |  |  | |  |  |  | |  |  |  |  |  |
| 2. | Pembuatan proposal |  |  |  |  |  |  |  |  | |  |  |  | |  |  |  |  |  |
| 3. | Sidang proposal |  |  |  |  |  |  |  |  | |  |  |  | |  |  |  |  |  |
| 4. | Persiapan penelitian |  |  |  |  |  |  |  |  | |  |  |  | |  |  |  |  |  |
| 5. | Penelitian |  |  |  |  |  |  |  |  | |  |  |  | |  |  |  |  |  |
| 6. | Pengolahan Data |  |  |  |  |  |  |  |  | |  |  |  | |  |  |  |  |  |
| 7. | Pembuatan Laporan |  |  |  |  |  |  |  |  | |  |  |  | |  |  |  |  |  |

1. **Metode Penelitian**

Metode adalah cara yang dilakukan oleh seseorang untuk suatu hal. Sedangkan penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data. Jadi metode penelitian adalah cara yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan suatu data yang diinginkan dan relevan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, metode penelitian yang akan digunakan dikategorikan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah bukan buatan. Penelitian kuantitatif disebut juga dengan metode positifistik karena berlandaskan filsafat positivism. Pendekatan ini berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan analisis statistik.[[2]](#footnote-3)

Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.[[3]](#footnote-4) Penelitian ini termasuk penelitian non eksperimen karena tidak memberikan perlakuan khusus pada salah satu variabel dan hanya mendeskripsikan variabel.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*. Menurut Sukardi, sebuah penelitian disebut *ex-post facto* karena sesuai dengan arti *ex-post facto*, yaitu “dari apa dikerjakan setelah kenyataan”.[[4]](#footnote-5) Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Deskriptif Analisis dikatakan deskriptif analisis karena ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keaadaan atau fenomena-fenomena apa adanya[[5]](#footnote-6) dan mengumpulkan data-data yang ada sesuai dengan yang sebenarnya, kemudian data-data tersebut disusun , diolah dan dianalisis untuk dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang ada.

1. **Populasi dan Sampel**

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakterisitik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[[6]](#footnote-7) Subjek yang akan diambil dalam penelitian biasanya disebut sebagai populasi. Jika jumlah populasi terlalu besar, maka penelitian dapat diambil sebagian dari jumlah total populasi. Sedangkan untuk jumlah populasi kecil, sebaiknya seluruh populasi digunakan sebagai sumber pengambilan data.[[7]](#footnote-8) Populasi terdapat dua macam yaitu populasi target dan populasi terjangkau, populasi target meliputi selurus siswa dan siswa MA Al-Khairiyah Pontang dengan jumlah siswa kurang lebih sebanyak 331 siswa, adapun yang dimaksud dengan populasi terjangkau ialah siswa pada kelas XI dengan jumlah 120 siswa .

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakterisitik yang dimiliki oleh populasi tersebut.[[8]](#footnote-9) Menurut Suharsimi Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.[[9]](#footnote-10) Dalam pengambilan sampel, Arikunto menyatakan apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika subjeknya lebih dari 100 dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% lebih. Berdasarkan jenis populasi terjangkau, maka peneliti hanya mengambil sampel kelas XI, dengan jumlah keseluruhan sebanyak 120. Peneliti mengambil responden sebanyak 25% dari siswa MA Al-Khairiyah Pontang dengan jumlah siswa sebanyak 120. Jadi, sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah : x 120 = 30 siswa di kelas XI MA AlKhairiyah Pontang.

1. **Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.[[10]](#footnote-11) Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa dalam penelitian yang mempelajari pengaruh sesuatu, terdapat dua variabel yaitu: Pertama variabel *independent* (bebas) dan kedua variabel *dependent* (variabel terikat).[[11]](#footnote-12) Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan maka peneliti memiliki dua variabel yaitu :

1. Variabel X adalah model pembelajaran *small group discussion* yaitu sebagai variabel bebas (*independent*).
2. Definisi Konseptual

Small Group Discussion atau dikenal dengan Diskusi kelompok kecil merupakan suatu proses yang teratur dengan melibatkan sekelompok siswa dalam interaksi tatap muka kooperatif yang optimal dengan berbagai informasi atau pengalaman, mengambil keputusan atau memecahkan suatu masalah. Peserta didik berdiskusi dalam kelompok-kelompok kecil di bawah pembinaan guru atau temannya untuk berbagi informasi, pemecahan masalahatau pengambilan keputusan, dilaksanakan dalam suasana terbuka.

1. Definisi Operasional

Diskusi kelompok kecil ialah model pembelajaran dengan melibatkan siswa dan membentuknya menjadi beberapa kelompok, dan di dalam kelompok tersebut siswa dapat bekerja sama dengan baik. Dari kerjasama tersebut siswa dapat memperoleh hubungan yang baik antar siswa serta siswa dapat bertukar pendapat dengan teman yang lain.

1. Variabel Y adalah minat belajar siswa yaitu sebagai variabel terikat (*dependent*).
2. Definisi Konsep

Minat dapat diartikan sebagai suatu kesukaan, kegemaran atau kesenangan akan sesuatu. Minat atau interest lawan dari kejenuhan, kejenuhan akan timbul disaatbelajar sudah tak mendapatkan hasil, atau karena kurangnya perhatian. Pemusatan perhatian dan minat belajar terletak dalam suatu kontinum yang bergerak dari sikap apatis atau sama sekali tidak menaruh minat sampai dengan yang sangat berminat. Minat atau perhatian belajar ini sangat berhubungan dengan kegiatan belajar. Kegiatan belajar juga bergerak dari yang aktif, yang berbentuk suatu proyek yang berisi kegiatan kompetitif, yang banyak membangkitkan minat belajar anak sampai dengan kegiatan yang bersifat *excessive* yakni setiap anak secara pasif menanti giliran penugasan, yang banyak memberikan kebosanan dan apatisme.

1. Definisi Operasional

Minat ialah suatu keinginan atau dorongan terhadap sesuatu yang diperoleh bisa dari melihat sesuatu berdasarkan kebutuhannya sendiri dan juga bisa dipeorleh dari pengalaman atau dari kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-sehari. Sedangkan minat belajar ialah keinginan atau dorongan seseorang dalam menginginginkan suatu perubahan baik dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor yang ada pada diri individu tersebut, sehingga perubahan tersebut dapat memberikan sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya.

1. **Instrumen Penelitian**

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrument penelitian. Jadi Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.[[12]](#footnote-13) Alat untuk mengumpulkan data mengenai kelompok yang akan diteliti instrument pengumpulan data yang akan dilakukan berupa observasi (pengamatan), wawancara, angket (quisioner) dan dokumentasi. Adapun penjelasan-penjelasannya ialah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.[[13]](#footnote-14)

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi secara lisan dari inform, melalui interaksi verbal secara langsung dengan tatap muka atau dengan menggunakan media (seperti telepon), dengan tujuan untuk memperoleh data yang dapat menjawab permasalahan penelitian.[[14]](#footnote-15)

1. Angket

Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden).[[15]](#footnote-16) Bentuk dari angket pada penelitian ini ialah Angket berstruktur dengan menggunakan skala Likert yaitu terdiri dari pernyataan yang akan dipilih responden, dengan dua model pernyataan yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif.

1. Instrument Penilaian

Instrument Penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.[[16]](#footnote-17) Sebelum menyusun instrument penelitian terdapat pembobotan nilai terhadap hasil jawaban yang diberikan oleh siswa, fungsi dari pembobotan nilai ini ialah untuk mengetahui nilai hasil jawaban terhadap pertanyaan atau pernyataan yang diberikan oleh peneliti. Adapun pembobotan alternatif jawaban skala ialah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Pembobotan Alternatif Jawaban Skala

Model Pembelajaran *Small Group Discussion* dan Minat Belajar Siswa

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Alternatif Jawaban** | **Jenis Pernyataan** | |
| **Positif** | **Negatif** |
| SS | 5 | 1 |
| S | 4 | 2 |
| RR | 3 | 3 |
| TS | 2 | 4 |
| STS | 1 | 5 |

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TT = Tidak Tahu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

1. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi penyusunan instrument merupakan langkah-langkah untuk membuat soal-soal pada angket soal-soal tersebut bisa berupa sebuah pertanyaan bisa juga berupa sebuah pernyataan, kisi-kisi penyusunan instrument minimal memuat tiga komponen yaitu : variabel atau aspek yang akan diukur/dihimpun datanya, teknik pengumpulan data,dan sumber data atau reponden. [[17]](#footnote-18) Adapun kisi-kisi instrument untuk mengetahui hasil dari model pembelajaran *small group discussion* dan minat belajar siswa, adalah sebagai berikut :

1. Kisi-Kisi Instrumen Model Pembelajaran *Small Group Discussion*

Tabel 3.3 kisi-kisi Model Pembelajaran *Small Group Discussion*

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Variabel X** | **Indikator** | **Positif** | **Negatif** | **jumlah** |
| Model Pembelajaran *Small Group Discussion* | 1. Interaksi Siswa 2. Kerjasama antar siswa 3. Kreatifitas siswa | 1,3,6,9  2,5,22,23,24  4,7,12,14,21,  25 | 10,13,19  8,16,17,18  11,15,20, | 7  9  9 |
|  |  | ∑ | | 25 |

1. Kisi-Kisi Instrumen Minat Belajar Siswa

Tabel 3.4 kisi-kisi Minat Belajar Siswa

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Variabel Y** | **Indikator** | **Positif** | **Negatif** | **Jumlah** |
| Minat Belajar Siswa | 1. Tidak absen 2. Tidak bolos 3. Fokus dalam belajar 4. Rajin mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) 5. Datang tepat waktu. | 1, 2, 3  6, 7,  10, 11, 12  15, 16, 19,  20, 21, 22 | 4, 5,  8, 9,  13, 14,  17, 18,  23, 24, 25 | 5  4  5  5  6 |
|  |  | ∑ | | 25 |

1. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasinbisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.[[18]](#footnote-19) Peneliti mengadakan penelitian berdasarkan data dari berbagai sumber untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.

Setelah di uji instrumen dengan mengujikan kepada 10 siswa dan di uji validitas dan reliabilitas ternyata pada variabel X model pembelajaran *small group discussion* terdapat 6 soal yang tidak valid dan terdapat 19 soal yang valid, dan untuk variabel Y minat belajar siswa terdapat 4 soal yang tidak valid dan 21 soal yang valid. Soal yang valid akan disebarkan secara meyeluruh kepada siswa siswa MA Al-Khairiyah Pontang sebanyak 30 siswa.

1. **Teknik Analisis Data**

Adapun langkah-langkah yang penulis tempuh dalam menganalisis hasil penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Mencari skor terbesar dan terkecil

Mencari range dengan rumus:

R= (H-L)+1

Keterangan:

R = range yang kita cari

H = nilai terbesar

L = nilai terkecil

1. = bilangan konstan
2. Menentukan jumlah atau banyaknya kelas, dengan rumus :

K = 1+3,3 log n

K = Jumlah Kelas Interval

n = Jumlah data Observasi

log = Logaritma

1. Menentukan Panjang Kelas (Interval), dengan rumus :

P =

P = Panjang Kelas

R = Rentang

1. Membuat tabel distribusi frekuensi masing-masing variabel
2. Membuat normalitas dari masing-masing variabel dengan menghitung :
3. Menghitung Mean, dengan rumus : Me =

Me = Mean untuk data bergolong

∑fi = Jumlah data/sampel

fixi = Produk perkalian antara fi pada tiap interval data dengan tanda kelas (xi)[[19]](#footnote-20)

1. Menghitung Median, dengan rumus :

Md = b+ p ()

Md = Median

b = Batas bawah, dimana median akan terletak

n = Banyak data/jumlah sampel

p = Panjang kelas interval

= Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

F = Frekuensi kelas median[[20]](#footnote-21)

1. Menghitung modus, dengan rumus :

Mo = b+p

Mo = Modus

|  |  |
| --- | --- |
| Mo | Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak |
| p = | Panjang kelas interval |
| b1= | frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval terbanyak )dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya |
| b2= | frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya. [[21]](#footnote-22) |

1. Menentukan standar deviasi , dengan rumus :

SD =

Keterangan:

|  |  |
| --- | --- |
| SD = | standar deviasi |
| ∑Fx2= | jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing skor dengan deviasi skor yang telah dikuadratkan |
| N = | number of cases[[22]](#footnote-23) |

1. Membuat grafik histogram dan Polygon variabel X,Y
2. Uji Normalitas Variabel X,Y
3. Menghitung Z batas kelas dengan rumus : Z =

Keterangan :

BK = Batas Kelas

X = Nilai rata-rata

SD = Standar Deviasi[[23]](#footnote-24)

1. Membuat tabel distribusi frekuensi observasi dari masing-masing variabel
2. Menghitung Chi Kuadrat ) dengan rumus :

Keterangan :

x2 = Chi Kuadrat

fo = Frekuensi yang diobservasi

fh = Frekuensi yang diharapkan[[24]](#footnote-25)

1. Menghitung drajat kebebasan (dk) dengan rumus : DK = K-1.[[25]](#footnote-26)
2. Menghitung koefisien korelasi (Product Moment), dengan rumus :
3. Analisis persamaan regresi, dengan rumus : Y = a+b

a =

b =

1. Analisis Korelasi (Product Moment), dengan rumus :

RXy=

1. Menentukan uji signifikan korelasi

Apabila telah diketahui hasilnya dilanjutkan dengan rumus uji signifikansi, uji signifikan ini digunakan untuk membuat interpretasi yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara dua variabel tersebut. cara penghitungannya yaitu dengan rumus regresi berikut ini:

1. Menentukan thitung dengan rumus : t=

Keterangan :

*r* = Hasil product moment

*n* = Jumlah Responden

*r2*= Hasil product moment yng dikuadratkan.

1. Menentukan derajat kebebasan dengan rumus : Db = n-2
2. Menentukan Ttabel dengan taraf signifikan 5%. Ttabel = (1-α)(db)
3. Menentukan KD (Koefisien Determinasi) dengen rumus :

CD = r2 x 100%

1. **Hipotesis Statistik**

Rumusan hipotesis dari kedua variabel dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

H0: rxy = 0

Ha : rxy>0

1. Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetens dan Praktiknya*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 53. [↑](#footnote-ref-2)
2. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* 124. [↑](#footnote-ref-3)
3. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), 27. [↑](#footnote-ref-4)
4. Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Kompetens dan Praktiknya*. 165. [↑](#footnote-ref-5)
5. Sudaryona, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Banten : Dinas Pendidikan Provinsi Banten:2011s), 39. [↑](#footnote-ref-6)
6. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* 117. [↑](#footnote-ref-7)
7. Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktek,* 55. [↑](#footnote-ref-8)
8. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* 120 [↑](#footnote-ref-9)
9. Suharsimi, Arikunto. [↑](#footnote-ref-10)
10. Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kulaitatif dan R&D,* 60 [↑](#footnote-ref-11)
11. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), 162 [↑](#footnote-ref-12)
12. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* 148. [↑](#footnote-ref-13)
13. Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 220. [↑](#footnote-ref-14)
14. Bambang Rustanto, *Penelitian Kualitatif Pekerjaan Sosial,*(Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 58. [↑](#footnote-ref-15)
15. Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan,* 181. [↑](#footnote-ref-16)
16. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* 148. [↑](#footnote-ref-17)
17. Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan,*235. [↑](#footnote-ref-18)
18. Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan.*197. [↑](#footnote-ref-19)
19. Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian,* (Bandung : Alfabeta, 2015), 54. [↑](#footnote-ref-20)
20. Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian,* (Bandung : Alfabeta, 2015),53 [↑](#footnote-ref-21)
21. 5 Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian,* (Bandung : Alfabeta, 2015),2 [↑](#footnote-ref-22)
22. Anas Sudjiono, *Pengantar Statistika Pendidikan,* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), 145 [↑](#footnote-ref-23)
23. Subhana dkk, *Statistik Pendidikan,* (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2000), 97. [↑](#footnote-ref-24)
24. Subhana dkk, *Statistik Pendidikan,* (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2000), 128 [↑](#footnote-ref-25)
25. Subhana dkk, *Statistik Pendidikan,* (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2000), 118. [↑](#footnote-ref-26)